

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi sekarang ini berkembangnya pasar modal di Indonesia begitu pesat dan cepat, hal tersebut menjadikan alasan yang kuat bagi manajemen dalam suatu perusahaan untuk menunjukkan kinerja yang terbaik. Laporan keuangan perusahaan merupakan salah satu sumber informasi yang digunakan untuk menilai posisi keuangan dan kinerja perusahaan, dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Laporan yang disusun oleh pihak manajemen perusahaan merupakan bentuk pertanggung jawaban atas hasil kerja yang telah dilakukan. Laporan keuangan yang dipublikasikan dianggap memiliki arti penting dalam menilai suatu perusahaan, dan dapat menginformasikan empat aktifitas utama perusahaan, yaitu: perencanaan, pendanaan, investasi, dan operasi Dewi yanti, 2010 dalam Harahap (2014).

Dalam Bestivano (2013) menyatakan bahwa Pemakai laporan keuangan dapat dibedakan menjadi beberapa pihak yaitu manajemen, pemegang saham, pemerintah, kreditur, karyawan perusahaan, pemasok, konsumen dan masyarakat umum lainnya. Yang pada dasarnya dapat dibedakan menjadi pihak kelompok internal dan eksternal. Secara umum semua bagian dari laporan keuangan yang terdiri dari laporan posisi keuangan, laba rugi, laporan laba ditahan, laporan arus kas, catatan atas laporan keuangan adalah keseluruhan laporan yang disajikan.

Namun ada kecenderungan pemakai laporan keuangan hanya memperhatikan laba yang terdapat dalam laporan laba rugi. Situasi ini didasari oleh manajemen terutama dari kalangan manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan informasi tersebut, sehingga mendorong timbulnya *disfunctional behaviour* (perilaku yang tidak semestinya). Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen adalah laba.

Menurut Pramono (2013), Laba merupakan tujuan yang ingin dicapai setiap perusahaan, kelangsungan perusahaan hanya dapat dipertahankan jika memperoleh keuntungan dan dapat meningkatkan kesejahteraan perusahaan tersebut. Informasi laba bertujuan menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba dalam jangka panjang, dan memperkirakan resiko-resiko investasi. Kemampuan perusahaan dalam mengelola asset-asetnya dapat digambar dengan cara melihat bagaimana perusahaan dalam menghasilkan laba dalam organisasinya. Manfaat dari informasi laba yaitu untuk menilai perubahan potensi sumber daya ekonomis yang mungkin dapat dikedalikan di masa depan, menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada, dan untuk perumusan pertimbangan tentang efektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya. Hal inilah yang menjadikan informasi *earnings* memainkan suatu peranan yang signifikan dalam proses pengambilan keputusan oleh pengguna laporan keuangan. Artinya, manajemen berusaha untuk mengelola *earnings* dalam usahanya membuat entitas tampak bagus secara *financial* Agriyanto (2006) dalam Yulia (2013).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Upaya yang dilakukan oleh manajer guna mempengaruhi informasi keuangan dengan tujuan tertentu merupakan tindakan manajemen laba. Tindakan manajemen laba yang dilakukan manajemen akan menyebabkan masalah bagi pemakai laporan keuangan, terutama stakeholders. Laporan keuangan yang disajikan tentu tidak mampu menggambarkan kondisi perusahaan sesungguhnya. Manajemen laba timbul dari konflik kepentingan antara pemilik (prinsipal) dan manajemen (agen) sebagai dampak dari persoalan keagenan Priantinah (2008) dalam Amertha (2013)

Manajemen selaku agen yang berusaha lebih mengutamakan kepentingan pribadinya terlebih dahulu, dengan mengorbankan kepentingan pemilik selaku prinsipal mencerminkan perilaku oportunistik dari manajemen tersebut. Konflik kepentingan antara kedua belah pihak (manajemen dan pemilik) muncul dikarenakan masing-masing pihak berusaha memaksimalkan utilitasnya Amertha (2013).

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi manajemen untuk melakukan praktik manajemen laba, diantaranya adalah return on asset, kompensasi bonus, Leverage, dan net profit margin. Faktor pertama yang mempengaruhi pertaan laba adalah return on asset.

Return on asset adalah hasil bersih dari berbagai kebijakan dan keputusan. Rasio ini memberikan jawaban mengenai bagaimana suatu perusahaan dikelola dan mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan menggunakan total aset yang dimiliki perusahaan setelah disesuaikan dengan biaya-biaya untuk mendanai aset tersebut.



Perubahan ROA menunjukkan perubahan kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang digunakan dalam kegiatan operasi. Semakin besar perubahan ROA menunjukkan semakin besar fluktuasi kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba. Hal ini mempengaruhi investor dalam memprediksi laba dan memprediksi resiko dalam investasi sehingga memberikan dampak pada kepercayaan investor terhadap perusahaan. Sehubungan dengan itu, manajemen termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba agar laba yang dilaporkan tidak berfluktuatif sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan. Dengan demikian, semakin besar perubahan ROA maka semakin besar kemungkinan manajemen melakukan praktik manajemen laba. Apabila kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tidak stabil maka akan menimbulkan menurunnya kepercayaan para investor dalam menanamkan modalnya pada perusahaan. Ada sebuah kekhawatiran oleh para investor karena berfluktuasinya kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Agar hal tersebut tidak terjadi maka terdapat indikasi untuk melakukan tindakan manajemen laba oleh manajemen perusahaan. Dengan harapan tujuan dari manajemen laba dapat tercapai berupa meningkatnya optimisme dari manajemen, investor dan karyawan Kumaladewi (2008) dalam kurniawan dkk (2012).

Faktor kedua yang mempengaruhi praktek manajemen laba adalah kompensasi bonus. Menurut Pujiati & Arfan (2013) dalam christiawan (2014) Kompensasi bonus merupakan suatu kebijakan yang diberikan kepada manajer yang didasarkan pada hasil kinerjanya demi mencapai tujuan perusahaan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kompensasi bonus manajemen berpengaruh terhadap manajemen laba. Manajer yang memiliki informasi atas laba bersih pada perusahaan akan bertindak oportunistik untuk melakukan praktik manajemen laba untuk mendapatkan bonus yang tinggi (Tanomi (2012) dalam Christiawan (2014)).

Faktor ketiga yang mempengaruhi manajemen laba adalah leverage. *Leverage* merupakan hasil dari penggunaan biaya tetap suatu aktiva atau dana untuk memperbesar pengembalian kekayaan pemilik perusahaan (Gitman (2006) dalam Bestivano (2013)).

Tujuan perusahaan menggunakan *leverage* yaitu supaya keuntungan yang diperoleh lebih besar daripada biaya aset dan sumber dananya. Leverage merupakan rasio yang menunjukkan proporsi penggunaan hutang untuk membiayai investasinya, semakin besar hutang perusahaan maka semakin besar resiko yang dihadapi investornya, sehingga investor akan meminta keuntungan yang semakin tinggi, akibatnya perusahaan cenderung untuk melakukan praktik manajemen laba (Melia (2013)).

Faktor keempat yang mempengaruhi perataan laba adalah net profit margin. *Net profit margin* (NPM) dapat mengungkapkan potensi dari suatu perusahaan untuk menghasilkan laba bersih setelah dipotong pajak, NPM berpengaruh pada manajemen laba dalam bentuk manajemen laba, apabila NPM meningkat maka akan memberikan nilai tambah bagi para investor (Dewi (2012) dalam Ginantra dan Putra (2015)).

Pada Penelitian ini mengambil objek penelitian pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan BUMN merupakan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

perusahaan yang sebagian besar modalnya dimiliki oleh Negara dan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan hidup kalayak luas, baik dalam bentuk barang atau jasa. Berkembangnya perseroan BUMN dalam menjalankan usahanya untuk tetap hadir di pasar, ditambah lagi dengan peningkatan persaingan yang semakin sengit membuat keterbukaan menjadi reputasi yang merefleksikan tolak ukur usaha perseroan. Akhirnya perusahaan memutuskan untuk melakukan IPO atau sering disebut sebagai Penawaran Saham Perdana Publik (PSPP) untuk menarik keinginan investor dalam penanaman sahamnya. Hal ini dapat mendorong manajemen melakukan praktek pereataan laba dan untuk menarik investor dalam berinvestasi pada perusahaan yang membutuhkan dana segar untuk menjalankan operasional perusahaan.

Praktik manajemen laba merupakan fenomena yang umum terjadi sebagai usaha manajemen untuk mengurangi fluktuasi laba yang dilaporkan Nasir dkk, (2002) dalam Prasetya (2013).

Ada beberapa kasus yang terjadi dalam tindakan praktik laba yang dilakukan oleh perusahaan. Salah satunya adalah kasus yang terjadi pada salah satu perusahaan BUMN yang telah go publik bergerak dibidang pertambangan yaitu PT Timah (Persero) Tbk. Ikatan Karyawan Timah (IKT) yang bersal dari Kepulauan Bangka Belitung dan Kepulauan Riau menyampaikan keluhan terhadap penurunan kinerja PT Timah (Persero). Pada tahun 2015 PT Timah (Persero) Tbk memberikan informasi kondisi keuangan yang berbeda kepada public dari yang sebenarnya terjadi, dimana sejak tahun 2013 direksi PT Timah (Persero) Tbk telah banyak melakukan kesalahan dan kelalaian semasa menjabat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu dengan memberikan informasi yang berbeda kepada public mengenai kondisi pencapaian keuangan perusahaan sehingga mereka menilai direksi telah banyak melakukan kebohongan ke media. Contohnya adalah pada *press release* laporan keuangan semester I-2015 yang mengatakan bahwa efisiensi dan strategi telah membuahkan kinerja positif. Padahal kenyataannya pada semester I-2015 laba operasi rugi sebesar Rp. 59 Miliar. Hal ini dilakukan tentu agar kinerja perusahaan dinilai baik oleh public sehingga dapat menarik investor pada perusahaan. Selain mengalami penurunan laba, perusahaan juga mencatat peningkatan hutang hampir 100 persen dibanding tahun 2013. Pada tahun 2013 hutang perusahaan hanya mencapai Rp. 263 Miliar. Namun jumlah hutang ini meningkat hingga Rp. 2,3 Triliun pada tahun 2015 (www.economy.okezone.com).

Permasalahan ini telah menarik banyak perhatian peneliti untuk melakukan penelitian dan diskusi mengenai manajemen laba. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Nasution (2017) menunjukkan bahwa return on asset, berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Christiawan (2014) menunjukkan bahwa variabel Leverage berpengaruh signifikan terhadap praktik manajemen laba, sementara kompensasi bonus tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Elfira (2014) yang menunjukkan bahwa Kompensasi, dan Leverage berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba.

Sementara pada penelitian yang telah dilakukan Tahayyuunihayah (2017) menunjukkan bahwa ROA dan NPM tidak berpengaruh terhadap manajemen laba, berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Murni (2015) yang menunjukkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahwa ROA berpengaruh terhadap praktik manajemen laba, namun dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa leverage tidak berpengaruh terhadap praktik manajemen laba.

Penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya mengenai faktor yang mempengaruhi manajemen laba yang telah dipaparkan menunjukkan hasil yang berbeda-beda. Pertentangan atau perbedaan hasil penelitian yang terjadi dikarenakan beberapa alasan seperti perbedaan periode waktu penelitian, interpretasi peneliti terhadap laporan keuangan perusahaan atas variabel yang digunakan maupun perbedaan metode pengujian yang ditempuh oleh peneliti. Penelitian ini penting dan menarik untuk dilakukan karena untuk memverifikasi ulang hasil penelitian terdahulu.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, penulis ingin melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Return On Asset (ROA), Kompensasi Bonus, Leverage, dan Net Profit Margin (NPM) Terhadap Manajemen laba (Studi Empiris pada Perusahaan BUMN Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014 – 2016).**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah Return On Asset berpengaruh terhadap Manajemen laba?
2. Apakah Kompensasi Bonus berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
3. Apakah Leverage berpengaruh terhadap Manajemen Laba?
4. Apakah Net Profit Margin berpengaruh terhadap Manajemen Laba?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Apakah Return On Asset, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Net Profit Margin berpengaruh secara simultan terhadap Manajemen Laba?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh Return On Asset terhadap Manajemen laba?
2. Untuk mengetahui pengaruh Kompensasi Bonus terhadap Manajemen Laba?
3. Untuk mengetahui pengaruh Leverage terhadap Manajemen Laba?
4. Untuk mengetahui pengaruh Net Profit Margin terhadap Manajemen Laba?
5. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan Return On Asset, Kompensasi Bonus, Leverage, dan Net Profit Margin terhadap Manajemen Laba?

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi investor dan calon investor

Menjadi bahan pertimbangan dalam menentukan keputusan investasi untuk mengetahui perusahaan yang melakukan praktik manajemen laba dalam laporan keuangannya.
2. Manfaat bagi perusahaan

Untuk menambah informasi mengenai hal-hal apa saja yang dapat mempengaruhi Manajemen laba.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Bagi Objek Penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan referensi serta perbandingan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan Manajemen laba.

1.5 Sistematika Penulisan

Agar pembahasan ini lebih sistematis dan terarah, penulisan dibagi dalam 5 (lima) bab. Pada masing-masing bab akan dijelaskan mengenai:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisikan tentang latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian ini.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang Agency, manajemen laba, return on asset, ukuran perusahaan, leverage, net profit margin, serta menjelaskan penelitian – penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini, selanjutnya bab ini juga menjelaskan mengenai kerangka pemikiran penelitian dan pengembangan hipotesis, manajemen laba dalam perspektif islam.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi deskripsi tentang variabel – variabel dalam penelitian secara operasional, jenis penelitian, penentuan populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV : PEMBAHASAN

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian. Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang dilakukan meliputi uji normalitas, autokorelasi, heterokedastisitas multikolinearitas. Setelah semua uji terpenuhi, baru dilakukan uji hipotesis.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini di sampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.